

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE TOURISM*); STUDI KOMPARATIF DESTINASI PARIWISATA PANTAI JIMBARAN DAN PANTAI PASIR PADI

Rosalinda
Rizal R. Manullang
Hendarti Tri Setyo Mulyani

Management Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract - *Tourism is one of the potentials that must be developed by every region in Indonesia, of course with the concept of sustainable tourism by implementing the long-term sustainability of the tourism industry both on environmental, economic, and social impacts. The development of this potential cannot be separated from the strategies that must be launched and implemented in order to achieve the goals in the development of sustainable tourism. This research uses a comparative study between Jimbaran Beach and Pasir Padi Beach, to analyze the development strategy and potential of sustainable tourism on Jimbaran Beach as a source of reference in developing the development potential of Pasir Padi Beach in Pangkalpinang. Pasir Padi Beach is very potential to be developed and also requires support and participation from the community and government for its sustainability. The purpose of this research is to analyze and explain the development strategy of sustainable tourism potential by comparing Jimbaran Beach and Pasir Padi Beach tourist destinations because they have almost the same internal potential. This research is a qualitative research with a descriptive approach by emphasizing quantitative descriptive analysis. This research uses secondary data sources, namely data obtained indirectly such as literature studies, journals and websites. Based on the results and discussion of the research, it shows that the two destinations*

Keywords : *Development Strategy, Tourism Potential, Sustainable Tourism, Comparison*

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber utama pendapatan devisa Negara Indonesia dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, pemerintah mendukung investasi berkelanjutan di sektor pariwisata. Untuk memaksimalkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai melalui pengelolaan manajemen strategis dan pariwisata berkelanjutan yang saling bergantung. Manajemen strategis dapat membantu dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dengan mengidentifikasi tujuan dan sasaran pasar, memfokuskan

pada segmen pasar yang terbesar, dan memperhatikan kebijakan bauran pemasaran seperti kebijakan produk, harga, distribusi, dan promosi yang berorientasi terhadap konsep pariwisata berkelanjutan

Mengamati kondisi Zaman Millenial saat ini, sektor pariwisata menjadi salah satu kegiatan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Terutama wisata Pantai, Maka dari itu, sangat perlu dikembangkan destinasi wisata yang memanfaatkan lokasi yang strategis. Pembangunan pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan fasilitas pemanfaatan sumber daya pariwisata dengan mencakup seluruh faktor eksternal pariwisata yang mempengaruhi kelangsungan pembangunan pariwisata. berdasarkan penjelasan diatas, Penulis ingin melakukan analisis terhadap Pantai Pasir Padi. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis manajemen strategi dalam pengembangan potensi pariwisata berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) di Pangkal Pinang, dengan perspektif dari destinasi Pariwisata Bali (Pantai Jimbaran) yang diaplikasikan ke pariwisata di Bangka (Pantai Pasir Padi) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada bidang datar. Perspektif dari destinasi pariwisata Bali merupakan referensi yang digunakan dalam penelitian ini, karena berdasarkan pengalaman penulis selama empat (4) bulan tinggal di Bali dan mengamati pariwisata di Bali. Bali adalah salah satu destinasi pariwisata yang sudah berhasil memperbaiki dan mengoptimalkan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Bali memiliki sejarah yang sangat lama dan panjang dalam pengembangan pariwisata yang menjadikan sebagai contoh yang bagus dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Pada saat ini, Bali telah memiliki pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan yang dapat diaplikasikan ke pariwisata Bangka (Pantai pasir Padi).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis tentang bagaimana proses pengembangan - pengembangan pariwisata berkelanjutan di Bali melalui manajemen strategis, serta bagaimana cara yang tepat untuk menerapkan perspektif tersebut ke pariwisata di Bangka. Dalam studi ini,

akan dilakukan perbandingan antara proses pengembangan pariwisata berkelanjutan di Bali dan proses yang akan diterapkan ke Bangka (Pantai Pasir Padi). Hal ini akan membantu mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan di Bangka yang dapat membantu mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi pengembangan potensi pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) dengan mengkomparasi destinasi pariwisata Pantai Jimbaran dengan Pantai Pasir Padi”

II. LANDASAN TEORI

Manajemen

Menurut Mary Parker Follett di dalam buku Hani Handoko (1998) disebutkan bahwa *management is the art of getting thing done through people*. Artinya, manajemen merupakan seni untuk mencapai tujuan melalui orang-orang. Seni disini dimaksudkan sebagai kemampuan atau keterampilan seseorang dan kelompok orang memainkan alat atau orang sehingga menghasilkan keindahan serta kemajuan dalam mencapai suatu tujuan. Terry (1982) mengartikan manajemen sebagai serangkaian proses unik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai berbagai sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya. Proses manajemen dilakukan oleh manajer atau pimpinan organisasi untuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fisik agar dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Selain itu, manajemen juga melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi, memotivasi, dan memimpin tim dalam mencapai tujuan bersama.

Manajemen Strategi

Manajemen strategi menjadi turunan dari manajemen, menurut Ismail Solihin (2012) manajemen strategi sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian berbagai keputusan serta tindakan strategi perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif dengan persiapan yang sudah diatur secara tersusun rapi demi mencapai tujuan akhir perusahaan. Manajemen strategi ini sangat berhubungan dengan pengambilan keputusan manajerial yang bisa mempengaruhi keberadaan organisasi atau perusahaan dalam jangka panjang.

Strategi yang baik memiliki proses dan tahapan yang lebih khusus, menurut David (2011) proses manajemen strategi terdiri dari 3 tahapan antara lain:

- a. Perumusan Strategi
- b. Penerapan Strategi
- c. Penilaian Strategi

Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah kegiatan untuk dapat mengetahui peluang serta ancaman maupun kekuatan dan kelemahan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, analisis SWOT adalah analisa yang didasari oleh logika guna memaksimalkan peluang (*Opportunity*) dan kekuatan (*Strength*), secara bersamaan bisa meminimalisir kelemahan

(*Weakness*) dan ancaman (*Threats*), (Freddy, 2013). Analisis SWOT adalah sebuah analisis untuk mendapatkan strategi yang bermanfaat dan efektif yang diterapkan sesuai pasar dan keadaan saat ini, peluang dan ancaman (*Opportunity, Threats*), digunakan untuk mengetahui lingkungan luar atau eksternal, selanjutnya kekuatan dan kelemahan (*Strength and Weakness*) didapatkan melalui analisis internal (Galavan, 2014).

Pengertian Pariwisata

Keberhasilan pengembangan pariwisata dapat dicapai keberhasilannya dengan susunan perencanaan yang matang, seperti yang dikemukakan oleh Dowling dan Fannel (2003) : *"Tourism planning can't be carried out in isolation but must be integrated into the total resource analysis and development of the area with possible land and water conflicts resolved at any early stage. Recently prepared tourism plans gave much emphasis to socio-ekonommic and enviromental factors and to cnccept of controlled developmen"*. Perencanaan pariwisata tidak dapat dilakukan dengan sendiri tetapi harus dikombinasikan dalam analisis sumber daya total dan pengembangan daerah yang memungkinkan terjadi konflik tanah dan air disetiap tahap permulaan.

Objek wisata yang dikatakan layak untuk dikembangkan menurut Sinarta dalam Gafar (2018) jika memenuhi syarat seperti berikut :

- a. **Attraction**: sesuatu yang menjadi daya tarik serta ciri khas supaya wisatawan tertarik untuk berkunjung
- b. **Acessbility**: kemudahan dan cara agar sampai ditempat tujuan wisata
- d. **Amenity**: ketersediaan fasilitas, seperti penginapan dan resto
- e. **Anciliary**: adalah dukungan tambahan seperti adanya organisasi yang mengelola objek wisata tersebut.

Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata Berkelanjutan atau Sustainable Tourism adalah pariwisata yang berkembang sangat pesat, termasuk pertambahan arus kapasitas akomodasi, populasi lokal dan lingkungan, dimana perkembangan pariwisata dan investasi – investasi baru dalam sektor pariwisata seharusnya tidak membawa dampak buruk dan dapat menyatu dengan lingkungan, jika kita memaksimalkan dampak yang positif dan meminimalkan dampak negative. Maka beberapa inisiatif diambil oleh sektor public untuk mengatur pertumbuhan pariwisata agar menjadi lebih baik dan menempatkan masalah akan sustainable tourism sebagai prioritas karena usaha atau bisnis yang baik dapat melindungi sumber – sumber atau asset yang penting bagi pariwisata tidak hanya untuk sekarang tetapi dimasa depan. Pembangunan pariwisata berkelanjutan pada intinya berkaitan dengan usaha menjamin agar sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata pada generasi ini agar dapat dinikmati untuk generasi yang akan datang.

Aspek yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan

1) Aspek Ekonomi

Meliputi aspek ekonomi, pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan

ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang dan dapat meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan alam, masyarakat dan ekonomi untuk menaikan kesejahteraan generasi masa depan.

2) Aspek Sosial

Aspek sosial, maksudnya dipengaruhi oleh manusia sebagai pendukung komunitas dalam hal interaksi, interrelasi dan interdependesi.

3) Aspek Lingkungan

Faktor lingkungan (ekologi) yang diperlukan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, aspek ekologi merupakan aspek yang banyak disorot ketika membahas tentang sustainable design.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis,Tahun, dan Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	(Faridah, 2022) Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Mapak Indah Kota Mataram	Metode Kualitatif	Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Mapak Indah Kota Mataram dikemukakan bahwa Wisata Objek Pantai Mapak memiliki Kekuatan, Kelemahan,Peluang, dan ancaman yang menggunakan analisis SWOT yang diharapkan kedepannya agar pemerintah dan pihak pengelola Pantai Mapak Indah mampu meningkatkan fasilitas yang kurang dan memperketat kebersihan lokasi objek wisata Pantai Mapak Indah
2	(Dwi Yuli Darsiswanti,2021) Judul: Studi Komparatif Analisis Community Based Tourism antara Desa Karangrejo dan Desa Karanganyar sebagai Desa Wisata di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang	Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis Community Based Tourism antara Desa Karangrejo dan Desa Karanganyar sebagai Desa Wisata sudah terwujud merujuk merujuk pada indikator aspek pengembangan CBT menurut Suansri(2003:21-22) yaitu dimensi sosial,dimensi budaya,dimensi ekonomi, dimensi politik, dimensi lingkungan
3	(Ayensi Mokoginta,2021)	Metode analisis	Berdasarkan hasil uji Chi-Square

Judul: Strategi Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pulau Sanrobengi Kabupaten Takalar	chi-square, selanjutnya uji kontingensi dalam penarikan kesimpulan dilanjutkan sistem skoring Skala Likert sebagai parameter mengetahui besarnya hubungan variabel X dan Y	diperoleh faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Potensi Obyek Wisata Pulau Sanrobengi. Variabel berpengaruh yaitu daya tarik wisata, sarana penunjang wisata, dan aksesibilitas. Sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh ada dua yaitu keamanan dan kenyamanan serta informasi dan promosi
--	--	---

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam menemukan, menyelidiki, menjelaskan dan menggambarkan keistimewaan atau kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menurut Whitney dalam M. Nazir (2003) pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang mencari fakta dengan interpretasi yang tepat atau dapat diartikan sebagai usaha mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi baik dimasa sekarang maupun masa lampau. Dengan menggunakan metode ini peneliti ingin memberikan gambaran umum terkait strategi pengembangan Pariwisata berkelanjutan di Pantai Pasir Padi melalui studi komparatif di Pantai Jimbaran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Jenis Data dan Sumber Data

Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh pengumpul data akan tetapi melalui perantara baik dari orang lain seperti laporan, bukti catatan dan dokumen lainnya yang dirasa penting. Data sekunder dikumpulkan melalui internal data yaitu ketersediaan data dalam sebuah organisasi tempat melakukan penelitian meliputi arsip dan dokumen resmi, kemudian eksternal data dapat melalui sumber luar seperti statistik pariwisata.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah adalah data pelengkap yang didapatkan dari sumber kedua yaitu data-data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain, selain itu penulis juga menggunakan dokumentasi sebagai tambahan data. dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, klipng, dan bahan referensi lainnya. Kata

dokumentasi diadaptasi dari bahasa Inggris “documentation” yang ternyata dapat mengandung dua pengertian, yaitu;

- a. Materi yang memberikan informasi atau bukti resmi, atau yang berfungsi sebagai catatan.
- b. Tindakan mencatat dan mengklasifikasikan informasi secara tertulis, foto, video, dan lain sebagainya.

IV. PEMBAHASAN

Analisis Kondisi Pantai Jimbaran dan Pantai Pasir Padi

Pantai Jimbaran adalah sebuah lokasi wisata di Pulau Bali, Indonesia. Memiliki beberapa kondisi yang mempengaruhi potensi pengembangan wisata dan Pariwisata berkelanjutan di wilayah ini. Pantai Pasir Padi, sebuah lokasi wisata di Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung, memiliki beberapa kondisi yang mempengaruhi potensi pengembangan dan pariwisata berkelanjutan di wilayah ini. Berikut adalah analisis kondisi yang terkait dengan Pantai Jimbaran dan Pantai Pasir Padi.

Mulai dari karakteristik fisik, lingkungan, penduduk, pariwisata, administrasi, ekonomi memiliki analisis yang baik dengan kondisi Pantai Jimbaran yang sudah sesuai standar. Pantai Pasir Padi mulai dari analisis karakteristik dan kondisi fisik, penduduk dan sosial, pariwisata, administrasi dan ekonomi masih perlu dibenahi lagi karena masih ada beberapa kekurangan.

Profil Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Pantai Pasir Padi

Pantai Jimbaran memiliki Daya Tarik Wisata yaitu pasir putih kuning, sunset romantis, kuliner laut, aktivitas wisata, pasar kedonganan dan memiliki Fasilitas wisata yaitu penginapan dan hotel mewah, kafe dan resto. Transportasi, fasilitas umum dan peta Lokasi.

Pantai Pasir Padi memiliki Daya Tarik Wisata yaitu pasir putih yang padat, ombak yang tenang, Lokasi strategis, kuliner laut dan memiliki fasilitas penginapan, kafe dan warung sekitar Pantai, transportasi, fasilitas umum, dan peta Lokasi

Analisis SWOT Pantai Jimbaran

A. Kelebihan (*Strength*)

1. Lokasi Geografis yang strategis
Pantai Jimbaran terletak di dekat Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Pulau Bali yang memudahkan untuk menuju ke Pantai tersebut
2. Kualitas Pasir kekuningan dan Suasana Sunset
Pantai Jimbaran memiliki pasir putih kekuningan yang indah dan halus, serta menawarkan pemandangan sunset yang indah dan menarik bagi wisatawan terutama wisatawan asing.
3. Kuliner Laut
Pantai Jimbaran dikenal sebagai pusat wisata kuliner laut yang terkenal di Bali karena dekat dengan Pasar Kedonganan sehingga bahan makanannya langsung dari hasil tangkapan nelayan, dan dengan banyaknya restoran dan kafe yang menyajikan berbagai makanan laut segar dan lezat.
4. Aktivitas Wisata
Wisatawan dapat melakukan berbagai aktivitas di pantai ini, seperti bersantai di pantai, berenang, snorkeling, selancar, jogging, membuat istana pasir, berkuda, dan bermain bola.

B. Kekurangan (*Weakness*)

1. Kondisi Fisik
Pantai Jimbaran memiliki kondisi fisik yang rusak, diakibatkan oleh tingkat abrasi yang begitu kuat. Tebing yang banyak rusak sehingga mengganggu pemandangan, Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas air laut dan keseimbangan ekosistem di sekitar pantai.
2. Keterbatasan Fasilitas
Fasilitas umum seperti toilet, shower, tempat sampah dan tempat parkir di pantai ini masih terbatas, yang dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan.

C. Peluang (*Opportunity*)

1. Pengembangan Wisata
Pengembangan wisata di Pantai Jimbaran akan sangat menguntungkan jika dikembangkan dengan baik dan optimal lagi dan hasil ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Badung.
2. Konservasi Lingkungan
Pengembangan wisata yang berkelanjutan dapat membantu dalam konservasi lingkungan dan keseimbangan ekosistem di sekitar pantai.
3. Pengembangan Fasilitas
Pengembangan fasilitas umum seperti toilet, shower, dan tempat parkir dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan dan meningkatkan potensi pengembangan wisata.

D. Ancaman (*Threat*)

1. Kondisi Lingkungan
Kondisi lingkungan yang rusak dapat mempengaruhi kualitas air laut dan keseimbangan ekosistem di sekitar pantai, yang dapat mempengaruhi potensi pengembangan wisata.
2. Keterbatasan Sumber Daya
Keterbatasan sumber daya seperti air dan energi dapat mempengaruhi kemampuan pengembangan wisata di pantai ini.
3. Keterbatasan Dukungan Masyarakat
Keterbatasan dukungan masyarakat dapat mempengaruhi kemampuan pengembangan wisata di pantai ini, terutama dalam konservasi lingkungan dan pengembangan fasilitas.

Analisis SWOT Pantai Pasir Padi

A. Kekuatan (*Strengths*)

1. Keindahan Alam yang alami dan memiliki pasir putih yang padat
Pantai Pasir Padi memiliki potensi keindahan alam yang unik dengan pasir putihnya yang halus dan padat sehingga menjadi salah satu daya tarik untuk melakukan aktivitas fisik, selain itu air lautnya yang jernih membuatnya menjadi populer sebagai tujuan wisata
2. Lokasi yang strategis
Pantai Pasir Padi memiliki lokasi kawasan yang dekat dengan kota Pangkalpinang mulai dari Bandara Depati Amir, dan berbagai lokasi sekitarnya dalam

menuju ke Pantai Pasir Padi sehingga sangat strategis, dengan keberadaan ekonomi dan budaya yang signifikan akan melancarkan aksesibilitas, selain itu dengan lokasi ini akan lebih memudahkan wisatawan untuk memenuhi keperluannya jika berkunjung karena berada dekat dengan kota.

3. Dukungan Masyarakat
Masyarakat sekitar saat ini mulai aktif membantu dan merawat Pantai Pasir Padi sehingga mulai terawat dan bersih, walaupun belum sepenuhnya terlaksana
4. Fasilitas dasar dan Atraksi wisata di Pantai Pasir Padi
Kawasan ini memiliki fasilitas yang dibangun oleh pemerintah setempat yaitu musholla, toilet, gerai makanan, kantin, parkir, tempat duduk sehingga memudahkan aksesibel dan memberikan kenyamanan pengunjung, selain itu di pantai ini juga ada dua pulau, yaitu Pulau Semujur dan Pulau Panjang yang dapat menjadi atraksi wisata dengan perahu ke kedua pulau ini. Di Pulau Panjang kita bisa melihat kesibukkan dan kegiatan para nelayan serta dapat membeli dan menikmati makanan laut seperti ikan, cumi, kepiting. Berbeda dengan Pulau panjang, Pulau Semujur adalah Pulau tak berpenghuni sehingga sangat cocok dan nyaman bagi wisatawan yang ingin ketenangan, Pantai Pasir Padi. Pantai Pasir Padi juga sering menjadi tempat penyelenggaraan berbagai aktivitas mulai dari pemerintah, olahraga (*Motorcross*), budaya, dan kesenian seperti upacara adat atau ritual Peh Chun yang merupakan budaya Tionghoa,

B. Kelemahan (*Weakness*)

1. Kualitas SDM tergolong masih rendah
Kualitas SDM (Sumber daya manusia) yang masih perlu ditingkatkan lagi di Pantai Pasir Padi khususnya dalam mengelola destinasi wisata, kurangnya SDM yang berkualitas dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan pengalaman wisatawan, sehingga mengakibatkan potensi – potensi wisata yang ada di Pantai Pasir Padi tidak maksimal
2. Belum ada manajemen yang fokus mengelola Pantai pasir Padi
Pantai Pasir Padi memiliki panjang sekitar 2 kilometer , namun hanya ada beberapa tempat sampah sehingga dengan kurangnya tempat sampah tersebut membuat banyaknya pengunjung membuat sampah sembarangan. Hal ini membuat lingkungan Pantai Pasir Padi kurang nyaman untuk dilihat, selain itu ada banyak warung-warung dipinggir Pantai Pasir Padi yang tidak rapi dan kurang menarik bagi pengunjung atau wisatawan.
3. Faktor Eksternal
Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari luar seperti mahalnya harga tiket pesawat yang membuat wisatawan memilih yang sesuai dengan keuangan mereka, selain itu perbedaan budaya dan agama juga dapat menjadi pemicu kelemahan perkembangan pariwisata di Pantai Pasir Padi, jika ingin pariwisata terus berkelanjutan maka penting untuk memahami dan saling menghargai antara penduduk sekitar dan wisatawan terutama wisatawan asing

C. Peluang (*Opportunities*)

1. Pengembangan Pariwisata
Pantai Pasir Padi dapat memanfaatkan industri pariwisatanya berdasarkan analisis kekuatan yang dibahas diatas, bahwa yang menjadi potensinya yaitu keindahan alamnya yang alami hali ini dapat menawarkan lebih banyak aktivitas dan fasilitas yang dapat dikembangkan dengan investasi, tentunya dengan memperhatikan pariwisata berkelanjutan yang diharapkan dapat menarik banyak wisatawan.
2. Pemasaran dan promosi
Strategi pemasaran dan promosi yang dirancang dengan ilmu strategis dapat membuat konsep yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan aksi untuk menarik wisatawan ke Pantai Pasir Padi melalui social media dengan tujuan akhir dapat meningkatkan reputasi dan keberlangsungan peningkatan ekonomi baik masyarakat sekitar maupun pemerintahan
3. Kerjasama dengan bisnis local
Mengamati kondisi sosial Pantai Pasir Padi saat ini dalam kunjungan yang dilakukan penulis, ada banyak pedagang lokal yang berjualan di pinggir Pantai Pasir Padi tetapi masih tidak tertata karena hanya berjualan seadanya, kerjasama antar pedagang dapat dilakukan dengan menawarkan jasa dan aktivitas misalnya menjual makanan khas Bangka Belitung dan rekreasi yang kreatif sehingga dapat meningkatkan pengalaman bagi wisatawan
4. Konservasi Lingkungan
Investasi dalam konservasi pada lingkungan sekitar Pantai Pasir Padi seperti penanaman mangrove untuk mencegah abrasi dapat membantu mengelola dan melindungi keindahan alam sekitar pantai dan memastikan pengembangannya terus berkelanjutan sehingga memberikan manfaat jangka panjang untuk lingkungan Pantai Pasir Padi.

D. Ancaman (*Threats*)

1. Masalah Lingkungan
Kondisi alam sekitar Pantai Pasir Padi yang rusak diakibatkan oleh abrasi yang kuat dapat membuat kurang menarik sehingga mengganggu pemandangan dan keindahannya, hal ini dapat menurunkan kualitas pengalaman yang didapatkan wisatawan
2. Kemerosotan Ekonomi
Kondisi ekonomi yang turun dapat mempengaruhi jumlah wisatawan dan berdampak pada ekonomi yang mengurangi penghasilan atau pendapatan masyarakat setempat dan keberlanjutan Pantai Pasir Padi
3. Bencana Alam
Bencana seperti tsunami dan badai dapat merusak Pantai Pasir Padi dan infrastruktur yang sudah ada, sehingga membutuhkan investasi yang signifikan untuk pemeliharaan dan pemulihan.
4. Persaingan dengan Pantai lain
Pantai Pasir Padi menghadapi persaingan dari pantai lain diwilayah yang sama dengan biaya dan fasilitas lebih murah, sehingga wisatawan tertarik untuk

mencari pengalaman berbeda, maka penting bagi Pantai Pasir Padi meningkatkan pengembangannya.

Analisis strategi pariwisata berkelanjutan di Pantai Jimbaran

Menggunakan pilar pariwisata yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Aspek Ekonomi
 1. Pengembangan infrastruktur: Terdapat beberapa hotel dengan fasilitas lengkap di sekitar Pantai Jimbaran, menawarkan penginapan yang nyaman bagi wisatawan.
 2. Pengembangan industri kuliner: Kafe seafood yang berjejer di sepanjang pantai telah menjadi industri kuliner yang mapan, menawarkan berbagai pilihan makanan laut dengan harga relatif murah.
- b. Aspek Sosial
 1. Pengembangan fasilitas pendukung: Terdapat penginapan, restoran, tempat souvenir, arena bermain anak, dan outbound yang tersedia di sekitar pantai, memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan.
 2. Pengembangan kegiatan wisata: Wisatawan dapat menikmati berbagai kegiatan seperti berenang, bermain layang-layang, voli pantai, sepakbola, dan motor cross, serta menikmati kesegaran es kelapa muda di tengah semilir angin Pantai.
- c. Aspek Lingkungan
 1. Pengembangan kawasan wisata yang ramah lingkungan: Pantai Jimbaran memiliki garis pantai dengan hamparan pasir putih yang nyaman untuk dilalui dengan jalan kaki atau kendaraan bermotor.
 2. Pengembangan kegiatan wisata yang tidak mengganggu lingkungan: Kegiatan wisata di pantai ini tidak terlalu mengganggu lingkungan, seperti berenang, bermain air, dan menikmati panorama alam pantai yang indah.

Analisis strategi pariwisata berkelanjutan di Pantai Pasir Padi

- a. Aspek Ekonomi
 1. Pengembangan infrastruktur: Terdapat beberapa hotel dan resort yang tersedia di sekitar pantai, walaupun masih banyak kekurangan dari penginapan tersebut namun Pantai Pasir Padi sudah dapat menawarkan penginapan yang nyaman bagi wisatawan.
 2. Pengembangan industri kuliner: Rumah makan yang ada di sepanjang pantai menawarkan berbagai makanan lokal laut seperti ikan, kepiting, cumi, kerang-kerangan, dan lain-lain dengan harga relatif murah.
- b. Aspek Sosial
 1. Pengembangan fasilitas pendukung: Terdapat hotel, restoran, tempat souvenir, arena bermain anak, outbound, dan permainan olahraga air yang tersedia di sekitar pantai, memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan.
 2. Pengembangan kegiatan wisata: Wisatawan dapat menikmati berbagai kegiatan seperti berenang, bermain layang-layang, voli pantai, sepakbola, motor cross, dan menikmati kesegaran es kelapa muda di tengah semilir angin pantai.

c. Aspek Lingkungan

1. Pengembangan kawasan wisata yang ramah lingkungan: Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai dengan hamparan pasir putih yang nyaman untuk dilalui dengan jalan kaki atau kendaraan bermotor.
2. Pengembangan kegiatan wisata yang tidak mengganggu lingkungan: Kegiatan wisata di pantai ini tidak terlalu mengganggu lingkungan, seperti berenang, bermain air, dan menikmati panorama alam pantai yang indah.

V. PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

Kesimpulan

Analisis strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan secara komparatif antara Pantai Jimbaran dan Pantai Pasir Padi, yang dimana Pantai Jimbaran sebagai acuan, pedoman, dan referensi penulis untuk mewujudkan agar Pantai Pasir Padi mampu menjadi salah satu destinasi wisata yang terkenal dan berkelanjutan berdasarkan potensi internal yang memiliki kesamaan antara Pantai Jimbaran dan Pantai Pasir Padi, penulis melakukan komparasi untuk melihat penyebab pariwisata Pasir Padi yang kurang berkembang dan berkelanjutan atau memiliki progress yang kurang maksimal dibandingkan pantai yang ada di Bali, padahal memiliki potensi yang sangat potensial jika dilihat dari segi analisis strategi, analisis SWOT, aspek-aspek pariwisata berkelanjutan. Kedua, destinasi wisata tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda berdasarkan rumusan masalah yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan analisis, observasi (literatur). Seperti dalam pembahasan yang telah diuraikan dalam penulisan diatas, maka penulis menyimpulkan analisis strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan untuk Pantai Pasir Padi berdasarkan studi komparatif dengan Pantai Jimbaran, Yaitu : Kurangnya strategi pengembangan, Pantai Pasir Padi belum memiliki pangsa yang potensial, Masyarakat sekitar kawasan Pantai Pasir Padi belum mempersiapkan diri dan menata untuk sadar terhadap pentingnya pariwisata dan kurangnya fasilitas yang memadai

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang telah dibahas dan diuraikan diatas, saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang : lebih meningkatkan kinerja dalam upaya strategis pengembangan untuk tercapainya pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan tujuan jangka panjang dengan mencanangkan strategi yang dapat mengubah lingkungan, ekonomi, dan sosial di sekitar Pantai Pasir Padi sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pangkalpinang. Peningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam penataan dan pengelolaan destinasi wisata Pantai Pasir Padi juga harus menjadi fokus Pemerintah Daerah untuk kedepannya.

2. Bagi Masyarakat sekitar : sekiranya lebih memperhatikan lagi lingkungan sekitar baik pemilik warung maupun pengunjung agar membuang sampah pada tempatnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya : yang akan melakukan kajian yang sama dapat menambah variabel dan metodologi data yang berbeda serta luas penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. B. (2018). *Strategi Pengembangan Pariwisata Pesisir Di Kawasan Taman Wisata Pantai Ngeliyep Kabupaten Malang*. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan. Institute Teknologi Sepuluh November.
- Adrianus, A., & Labuda, R. (2018). *Strategi Pengembangan Parawisata Pesisir Di Desa Benung Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Kebijakan Sosek, Vol 8, No. 1: 53-63.
- Ahmad, M. B. (2020). *Manajemen Strategis*. Makasar: CV. Nas Media Pustaka.
- Andi M. (2014). *Analisis Potensi Pariwisata Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kota Palopo*. Makassar.
- Arfianti N. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Lampung.
- David, F. (2011). *Manajemen Strategis - Konsep Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat
- Dr. Quadrat Nugraha, *Manajemen strategis*, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmk/IPEM4218-M1.pdf> (26 Februari 2024)
- Galavan, R. (2014). *Doing Business Strategy*. Ireland: NuBooks
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.web.id/dokumentasi>, Diakses pada tanggal 25 Maret 2024.
- KEMENPAREKRAFT. (2022). *Destinasi Wisata berbasis Sustainable Tourism di Indonesia*. Kemenparekraft.
- Kertawicaksana. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. E-journalWarmadewa.
- Mulki Hakim. Sustainable Tourism Development in Pangandaran Regency. Repository Uinsaizu:2019
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Patoni, Gafar, A. (2018). *Proses Penginstanan Aglomerasi Kering dan Pengaruhnya Terhadap Sifat Fisiko Kimia Kopi Bubuk Robusta (Coffea robusta Lindl. Ex De Will)*. Jurnal Dinamika Penelitian Industri. Vol 29 : 165-171
- PPM School of Management. *Manajemen strategis: Pengertian, Tujuan dan Tahapannya*, <https://ppmschool.ac.id/manajemen-strategis/> (26 februari 2024)
- Repository Uinsaizu. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata*. Repository Uinsaizu.
- Saryono, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.
- Solihin, Ismail. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.